



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses penggalan dana Masjid Mu'ayad adalah melalui tahapan fungsi manajemen yaitu: *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Sumber penggalan dana Masjid Muayad berasal dari:

- a. Sumber dana dari dalam berupa usaha masjid yaitu penyewaan peralatan masjid seperti perancah dan molen.
- b. Sumber dana dari luar berupa iuran dari masyarakat dan hasil dari kotak amal jariah dan infaq.

Cara penggalan sumber dana dari dalam melalui hasil usaha masjid seperti penyewaan peralatan masjid. Dari hasil usaha masjid akan dipergunakan dalam pembangunan masjid. Sumber dari luar berasal dari iuran masyarakat desa, yang berlaku untuk semua kalangan masyarakat yang didasarkan pada prosentasi penghasilan masyarakat setempat selama 2 tahun, setelah itu amal jariah dari masyarakat melalui kotak amal dan amplop, infaq dari jama'ah jumat 1 minggu sekali, dan ada juga donatur rutin dari luar desa.

Alokasi dana Masjid Muayad ada 2 yaitu alokasi dana pembangunan Masjid dan alokasi dana operasional Masjid. Alokasi dana pembangunan meliputi: pembelian bahan material, pembelian peralatan, biaya tukang (termasuk di dalamnya ongkos dan konsumsi), pembayaran listrik, biaya transportasi dan biaya bahan bakar peralatan pembangunan masjid. Alokasi dana operasional masjid meliputi: biaya kebersihan, khotib jum'at, bilal, acara maulid/hari besar, pengajian rutin tiap malam senin dan kamis, imam sholat tarawih atau hari raya, dan penggajian guru TPA.

Sedangkan pembukuan laporan keuangan meliputi laporan kas sarana, dalam hal ini dana dari hasil amal jariyah dari masyarakat dan laporan kas operasional yaitu dana dari kotak amal dan infaq. Dan pembukuan laporan keuangan untuk pembangunan masjid akan diumumkan pada 1 bulan sekali dan akan dilaporkan pada masyarakat pada tiap hari jum'at sebelum khutbah jum'at.

B. Saran Dan Rekomendasi

Bagi pengurus Masjid Mu'ayyad Wonocolo Surabaya hendaknya melakukan pencarian dana ke luar daerah masjid atau instansi terkait dengan membuat proposal untuk membantu dalam penggalan dana masjid, tidak hanya mengandalkan iuran dari masyarakat setempat dan dari amal jariyah, infaq atau donatur agar proses penggalan dana masjid bisa semaksimal mungkin dan dapat menyelesaikan pembangunan berikutnya seperti, menara, kubah, tingkat masjid, dan lain-lain bisa terlaksana dengan cepat sesuai yang diharapkan, dan tidak memerlukan waktu yang lama.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penyajian data yang disajikan masih kurang sempurna karena peneliti tidak bisa mendapatkan semua informasi secara detail. Akan tetapi secara garis besar penelitian tersebut sudah mampu menjawab rumusan masalah yang diajukan.